

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan angkutan laut yang sangat pesat ini telah menimbulkan berbagai variasi jenis kapal baik untuk alur pelayaran jarak internasional, nasional, laut dalam, dangkal maupun sungai. Sehingga dengan banyaknya angkutan laut dituntut untuk bisa memberikan pelayanan yang optimal kepada pengguna jasa. Dan dibutuhkan juga tenaga kerja yang mengerti dalam penggunaan teknologi pada kapal-kapal di perusahaan pelayaran. Karena pesatnya kemajuan dalam angkutan laut di Indonesia akan menghadapi babak baru yaitu pasar bebas. Yang dalam bidang teknologi dititik beratkan pada kualitas tenaga kerja yang siap pakai yang berkualitas. Sehingga dapat bersaing dengan tenaga kerja dari negara lain, yang lebih berkualitas. Oleh karena itu pada sivitas akademika dituntut untuk mencetak tarunanya menjadi tenaga kerja yang *profesional* dan siap diterjunkan ke dunia kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengadakan kerja praktek.

Dengan adanya kerja praktek ini, digunakan untuk mewujudkan harapan pemerintah dan juga tuntutan akademik untuk segera mengadakan kerja sama antara dunia pendidikan dengan dunia kerja. Sistem kerja sama antara keduanya sudah sering diadakan di negara-negara maju guna mencetak tenaga kerja dari dunia pendidikan supaya sesuai dengan permintaan dunia kerja. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis akan membahas cara optimalisasi sistem pemipaan dan perawatan pipa di kapal memegang peranan penting, peranan pipa pipa pada kapal yaitu sebagai perpindahan zat cair atau uap yang sangat di butuhkan di kapal selain itu juga sebagai penyambung antar tanki. Oleh karena itu Penulis membuat laporan kerja praktek berlayar ini dengan judul “OPTIMALISASI SISTEM PEMIPAAN DI KM. SHINPO 88”, PT. ANUGRAH TERIGAS BAHARI PONTIANAK.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam kurikulum Jurusan Teknika yang mengharuskan setiap mahasiswa / taruna untuk menempuh praktek laut (Prala), alasan tersebut antara lain bahwa mahasiswa / taruna dapat mengetahui macam-macam komponen pada kapal terutama pada sistem pemipaan pada kapal serta dapat mengetahui berbagai macam peralatan yang digunakan untuk menunjang proses perawatan dan perbaikan serta dapat melihat dan memahami cara kerja dari berbagai macam peralatan sederhana hingga peralatan yang modern. Yang mana proses belajar pada jurusan teknika dilakukan. Untuk itu penulis membatasi pokok permasalahan pada karya tulis ini meliputi :

1. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan pada sistem pemipaan.
2. Mengetahui proses perbaikan pada sistem pemipaan agar berjalan sesuai prosedur yang ada.
3. Mengetahui fungsi peralatan yang digunakan pada pelaksanaan perawatan sistem pemipaan.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan penulisan

Untuk menanggapi pembatasan masalah tersebut, maka dalam penulisan karya tulis perlu diadakan tujuan penulisan. Supaya pembaca mengetahui poin – poin apa yang dijadikan penulis sebagai tujuan dari penulisan karya tulis dan menghindari pelebaran masalah. tujuan dari penulisan dari karya tulis ini adalah untuk memecahkan masalah – masalah meliputi :

- a. Dapat menanggulangi kerusakan pada sistem pemipaan.
- b. Dapat mengoptimalkan kerja sistem pemipaan dengan perawatan yang benar.
- c. Diharapkan dapat meningkatkan keselamatan dan keamanan kerja dalam pengoperasian sistem pemipaan.

1.3.2 Kegunaan penulisan

Praktek Laut (Prala) digunakan sebagai wadah penerapan teori-teori yang didapat dari bangku kuliah, dari sini taruna bisa mengetahui kebenaran dari teori yang didapat dengan menerapkan teori-teori tersebut dalam perusahaan / kapal tempat penulis melakukan praktek laut.

Adapun tujuan dari penulisan:

- a. Sebagai syarat menyelesaikan program study D3 penulis di Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor "AMNI" Semarang.
- b. Sebagai acuan bagi calon ahli mesin kapal yang nantinya akan bekerja di atas kapal.
- c. Mendapatkan data-data yang lengkap tentang pemipaan di kapal.
- d. Mengetahui suatu permasalahan yang ada pada pipa-pipa dan bagaimana cara menyelesaikannya.